

RINGKASAN

Pengaruh Dana Bantuan Langsung Masyarakat Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Perkembangan Usahatani Padi Serta Kesejahteraan Keluarga Petani Kabupaten Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Perspektif Islam

Kebijakan pembangunan dalam berbagai program penanggulangan kemiskinan yang digulirkan seringkali kurang memperhatikan karakteristik masyarakat miskin serta bersifat solusi sesaat, tidak berkesinambungan, kurang terarah, dengan program pendampingan yang kurang efektif. Terjadi permasalahan, kecemburuan social, warga yang tergolong miskin tidak terjangkau program BLT, protes bahkan secara frontal melakukan pengrusakan, sebagian anggota masyarakat menjadi malas dan mengharap bantuan terus menerus hingga mendekatkannya kepada kekufuran.

Implementasi program Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di desa tertinggal yang memiliki potensi pertanian diharapkan tidak sekedar dapat menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi menjadi model kegiatan pemberdayaan memandirikan petani. Pelaksanaan program BLM PUAP merupakan program yang terintegrasi dengan program pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesempatan kerja bertujuan; (1) mengurangi kemiskinan dan pengangguran melalui penumbuhan dan pengembangan usaha agribisnis sesuai potensi wilayah; (2) meningkatkan kemampuan pelaku usaha agribisnis, pengurus gabungan kelompok tani (GAPOKTAN), penyuluh dan Penyelia Mitra Tani (PMT); (3) memberdayakan kelembagaan petani untuk mengembangkan usaha agribisnis; (4) meningkatkan fungsi kelembagaan petani menjadi jejaring atau mitra lembaga keuangan dalam rangka akses permodalan.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh dana BLM PUAP terhadap penyerapan tenaga kerja pada kegiatan usahatani padi petani anggota GAPOKTAN, (2) pengaruh dana BLM PUAP terhadap perkembangan usahatani padi petani anggota GAPOKTAN, (3) pengaruh perkembangan usahatani padi terhadap penyerapan tenaga kerja pada kegiatan usahatani padi petani anggota GAPOKTAN, (4) pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap kesejahteraan petani anggota GAPOKTAN, (5) pengaruh perkembangan usahatani padi terhadap kesejahteraan keluarga petani GAPOKTAN, (6) sumber dan distribusi dana BLM PUAP GAPOKTAN, (7) penggunaan dana BLM oleh GAPOKTAN sesuai dengan apa yang diamanahkan (8) apakah seluruh kegiatan dana BLM GAPOKTAN memenuhi persyaratan Syariah Islam secara Kaffah.

Studi ini menggunakan metode penelitian survei-kuantitatif dikombinasikan dengan metode penelitian naturalistik-kualitatif. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik sampling acak bertahap *multistage probability sampling* Tahap pertama adalah memilih secara acak sejumlah sampel gapoktan. Tahap kedua, dari gapoktan terpilih ditemukan populasi petani, kemudian dari populasi ini dipilih secara acak petani sampel sebagai unit analisis.. Data studi bersumber dari sumber primer dan sekunder berupa data kuantitatif dan kualitatif yang

dikumpulkan melalui survei menggunakan instrument kuestioner atau wawancara terstruktur (*in depth interview*) terhadap responden dikombinasikan dengan observasi. Data kuantitatif dan analisis menggunakan analisis statistik “*Partial Least Squares (PLS)*” sedangkan data kualitatif dan informasi normatif dianalisis menggunakan analisis kualitatif (*qualitative analysis*) yang dikombinasikan dengan analisis intuitif (*analysis kasyf*).

Hasil studi menunjukkan bahwa pemberian bantuan melalui program BLM PUAP berdampak secara signifikan dan positif pada jumlah penyerapan tenaga kerja, semakin banyak jumlah bantuan yang diberikan kepada Gapoktan menambah penyerapan tenaga kerja pada kegiatan usahatani, baik tenaga kerja yang dibayar maupun yang tidak dibayar.

Pemberian dana BLM PUAP berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usahatani. Semakin besar modal yang dimiliki petani usahatannya akan semakin berkembang, meningkatnya aktivitas petani, terjadi peningkatan produksi serta penambahan Aset.

Perkembangan Usahatani padi petani anggota GAPOKTAN yang mendapat bantuan dana BLM PUAP berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Semakin berkembang usahatani padi anggota Gapoktan secara positif akan menambah penyerapan tenaga kerja.

Penyerapan tenaga kerja pada kegiatan usahatani padi petani yang mendapat bantuan dana BLM PUAP berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan petani anggota Gapoktan Kabupaten/Kota di Provinsi NTB. Penambahan tenaga kerja yang digunakan pada usahatani padi tidak selamanya memberikan peningkatan kesejahteraan keluarga petani anggota Gapoktan

Perkembangan usaha tani petani anggota Gapoktan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani anggota Gapoktan Kabupaten/Kota di Provinsi NTB. Semakin berkembang usahatani padi anggota Gapoktan, maka pengaruhnya semakin besar terhadap kesejahteraannya.

Penambahan tenaga kerja pada usahatani yang sama dalam ukuran tertentu, memberikan pengaruh yang lemah terhadap peningkatan kesejahteraan petani anggota Gapoktan. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dalam proses produksi usahatani padi baik dari segi ketersediaannya, kualitas dan keragamannya, tetapi efisiensi dan efektivitas penggunaannya perlu dipertimbangkan.

Perkembangan usaha tani padi petani anggota Gapoktan yang mendapat bantuan dana BLM PUAP berpengaruh terhadap kesejahteraan, mampu memperbaiki kualitas kehidupan bagi keluarganya yang mencerminkan adanya keinginan yang kuat dari petani untuk merubah kehidupan ke arah yang lebih baik dalam mengembangkan potensi sumberdaya manusia anggota rumah tangganya guna mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik.

Pemberian dana BLM PUAP pada kegiatan usahatani padi dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja, berkembangnya usahatani padi, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga petani anggota Gapoktan, tetapi penambahan tenaga kerja pada usahatani padi dengan volume dan kegiatan yang sama tidak dapat meningkatkan kesejahteraan.

Kementerian Pertanian dengan prinsip *Mas'uliyat al-Daulah* (Tanggung jawab Pemerintah) telah menyalurkan pembelanjaan keuangan negara terhadap masyarakat, telah memenuhi azas Aqidah atau azas Tauhid (ke-Esaan Tuhan), sedangkan peyaluran dan penggunaan dana BLM PUAP dari kelompok kepada anggotanya memenuhi prinsip *al-Mas'uliyah* dimana setiap anggota kelompok bertanggung jawab secara individu bertanggung jawab untuk mengembalikan pinjaman kepada Gapoktan melalui kelompok (*Mas'uliyah al-afrad*) dan secara berkelompok bertanggung jawab kepada Gapoktan (*Mas'uliyah al-mujtama*).

Tambahan beban 2 persen terhadap besarnya pinjaman setiap bulan oleh anggota tidak dirasakan sebagai keterpaksaan bila dibandingkan dengan besarnya beban pinjaman dari rentenir, walaupun demikian hal tersebut merupakan salah satu bentuk praktek system keuangan konvensional (pinjaman berbunga) sehingga belum menerapkan system Syariah secara kaffah.

BLM PUAP merupakan salah satu bentuk kebijakan yang dapat dijadikan sebagai Cikal Bakal terbentuknya Bank Tani Syariah karena terbukti dapat membantu petani dalam menyelesaikan persoalannya, dan akan lebih berdaya dan berhasilguna bila dipaduserasikan dengan kontribusi program dari sektor lain melalui satu pintu yaitu Gapoktan. Kegiatan ini dapat menyerap tenaga kerja berbagai disiplin ilmu, kesenjangan ekonomi dapat teratasi, berkembangnya pertanian rakyat sehingga pembangunan dari oleh dan untuk rakyat dapat terwujud.